

## Bimbingan Penyusunan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana kepada Pelaku UMKM di Kelurahan Sambutan

### *Guidance on the Preparation of Simple Financial Statement Recording for MSME Actors in Sambutan Village*

Siti Alfina Zahrah<sup>1</sup>, Herry Ramadhani<sup>2</sup>, Muhammad Amin Kadafi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

 Corresponding author: herry.ramadhani@feb.unmul.ac.id

#### Abstrak

Kegiatan program kerja bimbingan yang akan dilakukan terletak di Perumahan Sambutan Permai Ariesco RT. 24 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Banyak dari masyarakat di daerah Kelurahan Sambutan yang berprofesi sebagai pengusaha, terutama pengusaha UMKM, seperti UMKM makanan olahan, UMKM kerajinan, UMKM makanan ringan, dan lain sebagainya. Selama ini UMKM belum menyusun laporan keuangan karena keterbatasan kapasitas dan pengetahuan tentang cara menyusun serta pentingnya laporan keuangan bagi Beberapa pelaku UMKM di daerah kelurahan sambutan belum mengetahui kegunaan akuntansi terutama laporan keuangan sederhana bagi usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat di bidang akuntansi. Kegiatan bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini bertujuan memberikan pemahaman terkait pentingnya akuntansi terutama laporan keuangan bagi UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UMKM diharapkan dapat mengetahui manfaat-manfaat akuntansi bagi kemajuan dan perkembangan meningkatkan pendapatan usaha mereka. Dengan keuntungan yang meningkat, maka pertumbuhan UMKM akan lebih baik.

#### Abstract

The guidance work program activities that will be carried out are located at the Welcome Housing Permai Ariesco RT. 24 Welcome Villages, Sambutan District, Samarinda City, East Kalimantan. Many people in the Welcome Village area work as entrepreneurs, especially MSME entrepreneurs, such as processed food MSMEs, craft MSMEs, snack MSMEs, and so on. So far, MSMEs have not prepared financial statements due to limited capacity and knowledge about how to compile and the importance of financial statements for Some MSME actors in the welcome village area do not know the usefulness of accounting, especially simple financial statements for their businesses. This is due to the limited knowledge of the public in the field of accounting. This simple financial statement preparation guidance activity aims to provide an understanding of the importance of accounting, especially financial statements for MSMEs. Therefore, MSME actors are expected to know the benefits of accounting for the progress and development of increasing their business income. The use of accounting can support the progress of MSMEs, especially in increasing profits. With increased profits, the growth of MSMEs will be better.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Siti Alfina Zahrah, Herry Ramadhani, Muhammad Amin Kadafi.

#### Article history

Received 2025-04-08

Accepted 2025-05-20

Published 2025-06-30

#### Kata kunci

UMKM;  
Bimbingan;  
Laporan Keuangan  
Sederhana.

#### Keywords

MSME;  
Guidance;  
Simple Financial  
Statement.

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah UMKM. Menurut Pasal 33 ayat 4 UUD 1945, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional, mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM merupakan mata pencaharian yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi PDB sebesar 61,97% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM dalam meningkatkan pendapatan di Indonesia termasuk kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan dapat mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi. (Akuntansi, 2022)

Secara umum, sering muncul permasalahan pada pelaku UMKM, terkait pengelolaan laporan keuangan, termasuk yang pada pelaku UMKM di Kelurahan Sambutan. Hal ini tidak terlepas dari ketidakpahaman masyarakat pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan pelaporan keuangan. Pengelolaan laporan keuangan termasuk faktor utama bagi kemajuan suatu perusahaan. (Alang, 2022) Penyusunan laporan keuangan sederhana ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode akuntansi. Metode akuntansi merupakan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan suatu usaha. Melalui metode akuntansi, diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui manfaat-manfaat akuntansi terutama dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan efisiensi bisnis tersebut. (Lavandaia Dharma Bali et al., n.d.)

Sebagian masyarakat di Kelurahan Sambutan berwirausaha khususnya UMKM seperti UMKM makanan olahan, UMKM kerajinan, UMKM makanan ringan, dan lain sebagainya. Ada beberapa pelaku UMKM yang baru merintis usahanya, namun ada juga pelaku usaha yang sudah lama berbisnis namun bisa dikatakan usahanya belum berkembang dengan baik. (Machfuzhoh et al., 2020) Berdasarkan survei lapangan sebelumnya, terlihat bahwa banyaknya kegiatan usaha UMKM yang dilakukan pelaku UMKM tidak dibarengi dengan pemahaman terhadap faktor-faktor pendukung tercapainya kegiatan tersebut seperti penyusunan laporan keuangan yang sederhana sehingga UMKM hanya fokus keuntungan tanpa memperhatikan faktor pendukung usaha lainnya. (Sari & Indriani, 2017)

Permasalahan pelaporan keuangan menjadi salah satu faktor yang sering di temui oleh pelaku UMKM, hal ini dapat dimaklumi karena tidak semua pelaku UMKM memiliki pengetahuan dasar yang sama tentang pencatatan akuntansi pelaporan keuangan, sementara mempekerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. (Rini et al., 2021) Pelaku bisnis masih menghadapi kesulitan dalam menetapkan harga jual yang tepat, dan sulit untuk menentukan laba secara akurat. Selain itu, beberapa kendala yang dihadapi UMKM untuk dapat berkembang antara lain kurangnya catatan penjualan, laporan keuangan yang tidak menentu, komisi dan upah yang tidak dijalankan secara optimal, kegagalan mempertahankan pelanggan. Akibatnya, banyak UMKM yang gulung tikar karena tidak mampu mengelola keuangannya. (Akuntansi, 2022)

Selama UMKM masih menggunakan alat tukar moneter, maka akuntansi diperlukan bagi UMKM. Akuntansi memberikan sejumlah manfaat bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan usaha, (2) UMKM dapat menganalisis aset usaha dari aset pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui kas masuk dan keluar, (4) UMKM dapat menganggarkan dana dengan tepat, (5) UMKM dapat menganalisis jumlah pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui arus kas selama jangka waktu tertentu. (Saifudin et al., 2021).

Para pelaku UMKM perlu mengetahui betapa pentingnya akuntansi bagi usahanya. Penggunaan akuntansi dapat membantu kemajuan UMKM terutama dalam meningkatkan keuntungan. Dengan keuntungan yang meningkat, maka pertumbuhan UMKM akan lebih baik. Namun sebagian pelaku UMKM berpendapat bahwa tanpa pelaporan keuangan maka usaha akan tetap berjalan normal dan tetap mendapatkan kenaikan pendapatan, karena banyak pelaku UMKM yang merasa operasional usahanya berjalan seperti biasa, namun pada kenyataannya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika para pelaku UMKM ditanya tentang keuntungan yang mereka dapatkan di

setiap periode, mereka tidak mengungkapkannya secara nominal. Terkadang aset UMKM digunakan tidak hanya untuk keperluan bisnis tetapi untuk keperluan rumah tangga juga dan tidak memiliki pencatatan di antaranya. Inilah salah satu alasan mengapa kinerja pengembangan perusahaan tidak dapat didefinisikan dengan jelas.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat. Yang menjadi objek dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pelaku usaha/ UMKM di kelurahan sambutan. Terdapat beberapa tahapan kegiatan bimbingan penyusunan pencatatan laporan keuangan sederhana ini meliputi persiapan/ perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), dan evaluasi (*evaluating*).

### 1) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Dilaksanakan di Perum Sambutan Permai Ariesco RT.24) Pada tanggal 27 Juli 2023.

Tahap Persiapan/perencanaan (*planning*), pada tahapan ini penulis mempersiapkan beberapa hal dan tahapan sebelum melakukan melaksanakan kegiatan pengabdian ini seperti menjalin komunikasi dengan pelaku UMKM, melakukan Survei Lapangan, menganalisis beberapa permasalahan pada mitra pelaku UMKM dan melaksanakan penyusunan rencana pemecahan masalah (*Problem Solving*).

Hasil dari kegiatan analisis kebutuhan (*needs survey*) ini menunjukkan bahwa:

- a. Kemampuan untuk memahami pelaporan keuangan sangat dibutuhkan pelaku UMKM dalam mendukung bisnis.
- b. Pelaku UMKM belum memahami tentang pengelolaan laporan keuangan yang dapat menunjang perkembangan bisnis mereka.
- c. Mempersiapkan materi bimbingan tentang pemahaman dan manfaat yang akan digunakan dalam bimbingan.
- d. Melakukan penentuan waktu bimbingan dengan meminta pertimbangan dari pelaku UMKM

### 2) Tahap Tindakan/Pelaksanaan (*action*)

Meliputi pembinaan atau bimbingan untuk pelaku UMKM terpilih dan memberikan solusi pemecahan masalah untuk setiap permasalahan yang di analisa, permasalahan dalam bidang laporan keuangan, dan lain-lain. Masalah ini didasarkan pada pengetahuan pengelolaan UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Langkah-langkah pada tahap ini terdiri dari sosialisasi laporan keuangan dan praktiknya, (Sa'diyah et al., 2020).

- a. Pemaparan materi tentang pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan serta proses penyusunan laporan keuangan.
- b. Pendampingan dalam peningkatan pemahaman pembuatan catatan-catatan sederhana yaitu buku pengeluaran dan pemasukan kas.
- c. Evaluasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dan Memotivasi UMKM.

### 3) Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

Meliputi kendala yang didapatkan narasumber didiskusikan dan disusulkan bersama-sama, setelah itu ditawarkan solusi alternatifnya sebagai solusi akhir. Dari hasil diskusi ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil kegiatan bimbingan ini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana kepada salah satu pelaku UMKM kue bolu di Perumahan Sambutan Permai Ariesco RT. 24 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023.

Permasalahan utama ditemukan pada pelaku UMKM adalah belum adanya pembedaan antara keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Selama ini pelaku UMKM hanya mencatat transaksi penjualan saja. Mengenai pengeluaran usaha masih tergabung dengan perhitungan biaya kebutuhan rumah tangga. Sama halnya dengan pendapatan, transaksi tunai atas pendapatan dihitung sebagai pemasukan pendapatan rumah tangga. Pelaku UMKM cenderung menggunakan

ingatan sebagai dasar pencatatan, transaksi yang dicatat dengan bukti tertulis masih sangat kurang lengkap dan belum ada kebijakan akuntansi yang diterapkan. (Alinsari, 2021)

Atas dasar permasalahan tersebut, maka perlu diselenggarakan sosialisasi atau bimbingan bagi pelaku UMKM agar dapat memahami manfaat akuntansi. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang sesuai dengan kondisi usaha UMKM pada saat ini. Dengan adanya bimbingan tersebut diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui manfaat-manfaat menggunakan akuntansi untuk mendukung proses perkembangan usaha UMKM mereka. (Nainggolan et al., 2021) Adapun tahapan dari kegiatan bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey atau kunjungan dan meminta izin ke pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan di lakukan penulis. Setelah diberikan izin oleh pelaku UMKM untuk melakukan bimbingan, penulis melakukan wawancara terkait sistem perhitungan keuangan yang ada. Bagaimana sistem pencatatan keuangan mereka. Ternyata terkait transaksi tunai atas pendapatan pendapatan dihitung sebagai pemasukan pendapatan rumah tangga.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi pada pelaku UMKM terkait laporan keuangan sederhana dan menjelaskan manfaat laporan keuangan sederhana untuk perkembangan usaha mereka. Garis besar materi yang disampaikan dalam bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengertian laporan keuangan
- 2) Bagaimana cara membuat laporan keuangan
- 3) Contoh laporan keuangan sederhana
- 4) Fungsi dan kegunaan akuntansi
- 5) Proses kegiatan akuntansi

Tahap evaluasi, pada tahap ini UMKM memberikan respon yang sangat baik pada kegiatan bimbingan ini. Kegiatan bimbingan kepada pelaku UMKM untuk penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM ini, telah berjalan dengan lancar yang meliputi pelatihan cara menyusun pelaporan dan pendampingan penyusunan pelaporan keuangan.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan bimbingan ini adalah pelaku UMKM sangat termotivasi, serta pemahaman mengenai akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan menjadi meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari kegiatan bimbingan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dilakukan, secara keseluruhan kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses dan pelaku UMKM sangat antusias mengikuti pelaksanaan bimbingan ini. Pelaksanaan kegiatan bimbingan ini, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi, dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Pelaku UMKM masih belum mengetahui cara menulis dan menganalisis laporan keuangan. Belum ada pembagian, perhitungan biaya produksi usaha dan konsumsi dalam pribadi sehingga mereka tidak bisa mendapatkan nilai menemukan berapa nilai keuntungan yang sebenarnya.
- 2) Pelaku UMKM harus disiplin dan terbiasa dengan penyusunan laporan keuangan usahanya, agar bisa mengetahui dan memiliki laporan keuangan.

#### **Daftar Pustaka**

Akuntansi, P. S. (2022). 1\* , 2 1,2. 20(1), 105–123.

Alang, K. E. C. P. A. M. (2022). Bagi Pengrajin Batik.

Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>

Lavandaia Dharma Bali, Y., Made Mila Rosa Desmayani, N., Wayan Wardani, N., Gede Surya Cipta Nugraha, P., & Surya Mahendra, G. (n.d.). *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* | 118

Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali.  
<http://jurnalwidyalaksmi.com>

- Machfuzhoh, A., . L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Nainggolan, Y. T., Pratiwi, S. R., Devi, C., & Rahmawati, M. (2021). Diseminasi Pemahaman Dan Manfaat Akuntansi Bagi Umkm Di Kota Tarakan. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v1i2.204>
- Rini, P., Oktaviyanti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., & Yulianto, K. I. (2021). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Umkm Di Lingkungan Ibi-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–94. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1361>
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>